

KEWENANGAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
DANGDUT

LAPORAN KEUANGAN
PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI
DANGDUT INDONESIA

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------|---------|
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | i |
| NERACA | 1 |
| LAPORAN AKTIVITAS | 2 |
| LAPORAN ARUS KAS | 3 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | 4 - 10 |



ADI NURONI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

NIU KAP : 211/KM.1/2018

Perum Griya Ciwangi Blok A1, No. 1, Bungursari, Purwakarta 41181, Jawa Barat
Telp : (0264) 8309481, email : pimpinan@adinuronicpa.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 084/AN-TT/GA-ARDI/I/2019

Pengurus dan Pengawas

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2018, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



ADI NURONI
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

NIU KAP : 211/KM.1/2018

Perum Griya Ciwangi Blok A1, No. 1, Bungursari, Purwakarta 41181, Jawa Barat
Telp : (0264) 8309481, email : pimpinan@adinuronicpa.com

Basis opini wajar dengan pengecualian

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang "Kewajiban Imbalan Kerja".

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraph Basis opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia** tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Hal lain

Laporan keuangan **Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Auditor Independen lain sesuai dengan laporannya No. 032c.1/GA-ARD/ACN/I/18 tanggal 23 Januari 2018 menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
"ADI NURONI"

Adi Nuroni, SE., Ak., CA, CPA.
NRAP AP.1543

Purwakarta, 30 Januari 2019

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2018

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017

(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

| | Catatan | 2018 | 2017 |
|--------------------------------------|---------|-----------------------------|-----------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 3c, 4 | 2.563.014.839 | 1.374.579.627 |
| Piutang usaha | 3d, 5 | 453.133.442 | 276.445.880 |
| Piutang pihak III | 3d, 6 | - | 50.000.000 |
| Piutang lain-lain | 3d, 7 | - | 1.678.747.002 |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>3.016.148.281</u> | <u>3.379.772.509</u> |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| - | | - | - |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>-</u> | <u>-</u> |
| Jumlah Aset | | <u>3.016.148.281</u> | <u>3.379.772.509</u> |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS LANCAR | | | |
| Biaya ymh dibayar | 8 | 23.815.550 | 23.815.550 |
| Utang pihak III | 9 | - | 489.099.000 |
| Utang pajak | 10 | 236.195.786 | 155.896.244 |
| Jumlah Liabilitas Lancar | | <u>260.011.336</u> | <u>668.810.794</u> |
| LIABILITAS TIDAK LANCAR | | | |
| Jumlah Liabilitas Tidak Lancar | | <u>-</u> | <u>-</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal | 11 | 50.000.000 | 50.000.000 |
| Surplus / (Depisit) awal tahun | | 2.660.961.715 | 1.445.143.858 |
| Surplus / (Depisit) akhir tahun | | 45.175.231 | 1.215.817.857 |
| Jumlah Ekuitas | | <u>2.756.136.946</u> | <u>2.710.961.715</u> |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | | <u>3.016.148.281</u> | <u>3.379.772.509</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

| | Catatan | 2018 | 2017 |
|------------------------------|---------|---------------|---------------|
| Pendapatan | 3f, 12 | 2.463.510.197 | 3.566.885.551 |
| Beban Aktivitas | 3f, 13 | 2.421.786.245 | 2.356.716.753 |
| Laba usaha | | 41.723.952 | 1.210.168.798 |
| Pendapatan (beban) lain-lain | | | |
| Pendapatan Bunga | | 5.089.090 | 7.909.607 |
| Biaya Lain-lain | | (1.637.811) | (2.260.548) |
| Surplus / (Defisit) Bersih | | 45.175.231 | 1.215.817.857 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

| | 2018 | 2017 |
|--|----------------------|----------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Laba Bersih | 45.175.231 | 1.215.817.857 |
| Penyesuaian : | | |
| (Kenaikan) / Penurunan | | |
| Perubahan - perubahan modal kerja | | |
| Piutang usaha | (176.687.562) | 532.323.605 |
| Piutang pihak III | 50.000.000 | - |
| Piutang lain-lain | 1.678.747.002 | (1.678.747.002) |
| Biaya ymh dibayar | - | - |
| Utang pihak III | (489.099.000) | (480.000.000) |
| Utang pajak | 80.299.542 | 139.194.532 |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | 1.188.435.212 | (271.411.008) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | - | - |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| - | - | - |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | - | - |
| Kenaikan / (Penurunan) kas dan setara kas | 1.188.435.212 | (271.411.008) |
| Kas dan setara kas awal tahun | 1.374.579.627 | 1.645.990.635 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | 2.563.014.839 | 1.374.579.627 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

1. UMUM

Perkumpulan Artis Dangdut Indonesia didirikan berdasarkan akta notaris Iksan, SH, di Bekasi no. 5 tanggal 17 Juni 2015, akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0001574.AH.01.07.Tahun 2015, Akta pendirian ini telah mengalami perubahan, akta perubahan terakhir nomor 11 dihadapan notaris Iksan, SH notaris di Bekasi, tanggal 28 Maret 2016, tentang perubahan nama Perkumpulan yang semula bernama Perkumpulan Artis Dangdut Indonesia menjadi Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia, akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0000205.AH.01.08.Tahun 2016 tanggal 29 Maret 2016.

Tujuan dibentuknya Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia adalah untuk memperjuangkan hak-hak dan perlindungan hukum bagi para anggota dan atau ahli warisnya sesuai dengan undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia dengan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku baik didalam maupun diluar negeri, melakukan penarikan Royalti kepada seluruh pengguna lagu dangdut baik di dalam maupun luar negeri.

Tempat Kedudukan

Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia berkedudukan di :

Gedung Nyi Ageng Serang Lt. IX
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 22C
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan

Susunan Pengurus

Susunan pengurus Perkumpulan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | |
|------------|-------------------------|
| Ketua | : Hartini Erpi Nurjanah |
| Sekretaris | : Elvi Zubaidah |
| Bendahara | : Gebby Konita D |
| Pengawas | : Mansyur S |
| Pengawas | : Caca Handika |
| Pengawas | : H. Rhoma Irama |

2. REKOMENDASI DAN PERIJINAN

Rekomendasi dan perijinan yang telah dimiliki Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia, adalah sebagai berikut :

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor. 73.990.761.6-011.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Satu.
- Izin Operasional Lembaga Manajemen Kolektif Pencipta Nomor : HKI.2-OT.03.01-06 Tahun 2016 tentang persetujuan perubahan nama lembaga manajemen kolektif hak terkait bidang musik dan lagu Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia, yang dikeluarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Kekayaan Intelektual pada tanggal 5 Oktober 2016.

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perkumpulan Artis Dangdut Indonesia pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 disusun dan diotorisasi oleh Pengurus Perkumpulan pada tanggal 30 Januari 2019

a. Pernyataan kepatuhan penyusunan laporan keuangan

Direksi Perkumpulan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2018 dengan informasi komparatif tahun 2017 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Perkumpulan menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perkumpulan.

Laporan keuangan Perkumpulan terdiri atas neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis berkesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito, jika ada, yang digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

d. Piutang

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang pihak berelasi dan piutang pihak ketiga.

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dan seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut

1. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu ;

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
- b) Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual.
- c) Jumlah Perkumpulan dapat diukur dengan handal.
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir akan masuk keperseroan dan
- e) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

2. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa telah selesai dilakukan, ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke perseroan.
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

g. Imbalan Pasca Kerja

Perkumpulan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan saldo kas dan bank per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan perincian sebagai berikut :

| | 2018 | 2017 |
|----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Kas | | |
| Kas (Rp) | 1.504.250 | 1.265.000 |
| | <u>1.504.250</u> | <u>1.265.000</u> |
| Bank | | |
| Mandiri a/c 1020059059052 | 2.051.849.519 | 1.080.796.093 |
| Mandiri a/c 1020029029029 | 509.661.070 | 292.518.534 |
| | <u>2.561.510.589</u> | <u>1.373.314.627</u> |
| Jumlah kas dan setara kas | <u><u>2.563.014.839</u></u> | <u><u>1.374.579.627</u></u> |

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha kepada Lembaga Management Kolektif Nasional. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 453.133.442 dan Rp. 276.445.880

6. PIUTANG PIHAK KETIGA

Akun ini piutang pihak III pada pengurus. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp. 50.000.000

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2018 | 2017 |
|---------------------------------|-----------------|-----------------------------|
| Piutang Unclaim | - | 240.525.600 |
| Lain-lain | - | 1.438.221.402 |
| Jumlah piutang lain-lain | <u><u>0</u></u> | <u><u>1.678.747.002</u></u> |

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

8. BIAYA YMH DIBAYAR

Akun ini merupakan saldo biaya ymh dibayar per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2018 | 2017 |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|
| Biaya Ymh dibayar | 23.815.550 | 23.815.550 |
| Jumlah biaya ymh dibayar | 23.815.550 | 23.815.550 |

9. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo utang pihak ketiga yaitu Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp 489.099.000

10. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2018 | 2017 |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| PPh Final | 21.472.344 | 14.172.386 |
| PPN | 214.723.442 | 141.723.858 |
| Jumlah utang pajak | 236.195.786 | 155.896.244 |

11. ASET BERSIH

Akun ini merupakan saldo aset bersih per 31 Desember 2017 , terdiri dari :

| | 2018 | 2017 |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Modal | 50.000.000 | 50.000.000 |
| Surplus / (Deposit) Awal Tahun | 2.660.961.715 | 1.445.143.858 |
| Surplus / (Defisit) Tahun Berjalan | 45.175.231 | 1.215.817.857 |
| Jumlah aset bersih | 2.756.136.946 | 2.710.961.715 |

PERKUMPULAN ANUGRAH ROYALTI DANGDUT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2017
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

12. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan jasa per 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut :

| | 2018 | 2017 |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pendapatan Jasa Royalti | 2.463.510.197 | 3.566.885.551 |
| Jumlah pendapatan-bersih | 2.463.510.197 | 3.566.885.551 |

13. BEBAN AKTIVITAS

Terdiri dari :

| | 2018 | 2017 |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|
| Gaji dan THR | 411.574.100 | 424.500.000 |
| ATK | 1.480.000 | 1.588.500 |
| Barang Cetakan | 5.255.000 | 0 |
| Foto Copy/Jilid | 451.000 | 28.000 |
| Transpot, Tol, Parkir | 6.509.190 | 4.234.000 |
| Materai | 3.600.000 | 168.000 |
| Pemeliharaan | - | 1.400.000 |
| BPJS | 19.413.900 | 30.022.943 |
| Komunikasi | 6.018.000 | 2.639.000 |
| Sumbangan | 5.350.000 | 6.075.000 |
| Personalia | 126.000.000 | 97.000.000 |
| RAT dan Distribusi Royalti | - | 543.132.200 |
| Konsumsi | 2.702.000 | 5.011.167 |
| Pulsa | 300.000 | 1.354.000 |
| PPh 21 | 1.929.250 | 1.650.000 |
| Pajak | 67.637.884 | 156.896.243 |
| Pantry | 1.487.000 | 1.009.400 |
| Royalti | 1.698.462.921 | 1.074.908.300 |
| Sewa | 5.000.000 | 5.100.000 |
| Operasi Lainnya | 58.616.000 | - |
| Jumlah beban aktivitas | 2.421.786.245 | 2.356.716.753 |